

LAMPIRAN III

KEPUTUSAN KETUA MAHKAMAH AGUNG  
NOMOR : 108/KMA/SK/VI/2016  
TANGGAL : 17 Juni 2016

**KOMPETENSI MEDIATOR DALAM MENJALANKAN FUNGSI MEDIASI  
SEBAGAI DASAR KURIKULUM SERTIFIKASI MEDIATOR DI  
PENGADILAN**

Kompetensi yang harus dimiliki oleh Mediator dikelompokkan dalam 4 kelompok dengan masing-masing indikator tingkah laku kunci sebagaimana diuraikan di bawah ini. 4 (empat) kompetensi (selanjutnya akan disebut dengan pokok bahasan untuk tujuan penyusunan kurikulum) tersebut adalah:

1. Kompetensi Interpersonal;
2. Kompetensi Proses Mediasi;
3. Kompetensi Pengelolaan Mediasi; dan
4. Kompetensi Etis dan Pengembangan Diri Mediasi.

Masing-masing kompetensi kemudian dirinci menjadi Model Kompetensi yang berisikan indikator tingkah laku kunci yang menjadi landasan dalam penyusunan kurikulum.

Berdasarkan kompetensi tersebut di atas, maka cakupan isi kurikulum Sertifikasi Mediator adalah sebagai berikut:

**1. Kompetensi Interpersonal**

**Definisi:**

Kemampuan membina hubungan antara mediator dan para pihak dalam mediasi. Kemampuan membangun hubungan saling percaya sangat penting untuk mediator yang efektif.

**Pokok Bahasan I: Keahlian Interpersonal**

| No | Cakupan Tingkah Laku Kunci dari Model Kompetensi                                                                                                                                       | Sub Pokok Bahasan                  | Isi Kurikulum                                                                                                                                                 |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Menampilkan kewibawaan dan membangun kepercayaan para pihak dengan Komunikasi non-verbal yang memadai dengan cara:<br><br>1) Menggunakan ekspresi, nada dan kecepatan suara yang tepat | Keterampilan dan Teknik Komunikasi | Keterampilan dan teknik komunikasi secara umum meliputi:<br><br>(1) membuka komunikasi dan memperbaiki kualitas komunikasi antara para pihak yang bersengketa |

|   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |                           |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
|---|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   | <ul style="list-style-type: none"> <li>2) Mempertahankan kontak mata dan membuat catatan</li> <li>3) Menunjukkan aktivitas mendengar aktif</li> <li>4) Bahasa yang cocok (mengambil kata kunci/jargon)</li> <li>5) Menggunakan jeda dan diam (tak bicara) secara efektif</li> <li>6) Memeriksa pemahaman (baik pemahaman mediator maupun para pihak satu sama lain)</li> <li>7) Menggunakan humor secara memadai</li> <li>8) Menyebut pihak dengan nama</li> </ul> |                           | <ul style="list-style-type: none"> <li>(2)Teori komunikasi dalam Sengketa</li> <li>(3)Faktor-faktor komunikasi efektif</li> <li>(4)Permasalahan dalam komunikasi</li> <li>(5)Penggunaan humor secara tepat</li> <li>(6)Mendengar Aktif</li> <li>(7)Teknik bertanya</li> <li>(8)Keahlian mendengar umpan-balik</li> <li>(9)penyamaan persepsi</li> </ul> |
| 2 | <ul style="list-style-type: none"> <li>1) Waspada terhadap reaksi orang lain</li> <li>2) Peka dan awas terhadap kebutuhan emosional</li> <li>3) Menunjukkan empati</li> <li>4) Menghargai semua kontribusi</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                              | Mampu Memahami orang lain | <ul style="list-style-type: none"> <li>↓ Interaksi social</li> <li>↓ Faktor-faktor persepsi</li> <li>↓ <i>Mind set</i> dan <i>mental set</i></li> <li>(1)Menghadapi emosi para pihak</li> <li>(2)Pengelolaan emosi dalam situasi interpersonal</li> <li>(3)Mencermati reaksi orang lain</li> <li>(4)Kebutuhan dan motif</li> </ul>                      |
| 3 | <ul style="list-style-type: none"> <li>1) Berpenampilan dan pembawaan (<i>manner</i>) yang tepat</li> <li>2) Sadar akan nilai dan preferensinya sendiri</li> <li>3) Secara jelas menunjukkan Kehadiran dan kewenangannya</li> <li>4) Menunjukkan rasa hormat kepada setiap orang</li> </ul>                                                                                                                                                                        | Persepsi Sosial           | <ul style="list-style-type: none"> <li>(1)Faktor-faktor persepsi sosial</li> <li>(2)Sumber-sumber kepercayaan dan ketidakpercayaan</li> <li>(3)Dasar kepercayaan</li> <li>(4)Menanggulangi permasalahan kepercayaan</li> <li>(5)Atribusi sosial</li> </ul>                                                                                              |

|   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |                  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
|---|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |                  | (6)Disonansi kognitif<br>(7)Presentasi diri<br>(8)Evaluasi-diri dan verifikasi-diri                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
| 4 | 1) Menunjukkan optimisme dan energi, terutama ketika orang lain telah merasa tak bersemangat<br>2) Ulet , terutama ketika orang lain gagal<br>3) Memadukan dan menjaga konsistensi ditampilkan semua tingkah laku kunci yang tercakup dalam kompetensi interpersonal: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menampilkan kewibawaan dan membangun kepercayaan para pihak dengan</li> <li>- Membangun hubungan dengan para pihak</li> </ul> 4) Menciptakan lingkungan yang aman dimana orang dapat berbicara terus terang dan terbuka | Pengelolaan-Diri | 1) Teori pengelolaan-diri<br>2) Metode dan teknik pengelolaan-diri<br>3) Faktor-faktor pengelolaan-diri<br>4) Motivasi diri<br>5) Pengelolaan emosi<br>6) Pengendalian diri<br>7) Panduan pengelolaan diri<br>8) Pengelolaan-diri melalui teknik-teknik <i>self-monitoring</i> dan presentasi-diri<br>9) Pengelolaan diri dalam situasi Sengketa<br>10) Penguatan psikologis dalam situasi yang menekan |

## 2. Kompetensi Proses Mediasi

### Definisi:

Kemampuan mediator untuk menggunakan keterampilan dan teknik mediasi. Kompetensi dalam menggunakan berbagai keterampilan yang sesuai untuk menetapkan kebutuhan pihak dan membantu para pihak mencapai penyelesaian sengketa.

### Pokok Bahasan II: Keahlian Proses Mediasi

| No | Cakupan Tingkah Laku Kunci dari Model Kompetensi                                                      | Sub Pokok Bahasan          | Isi Kurikulum                                                                    |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------|----------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Menerapkan aturan-aturan dasar dalam proses mediasi di Pengadilan, yakni:<br>1) Kesepakatan melakukan | <b>Dasar-dasar Mediasi</b> | 1) Aturan-aturan dasar mengenai mediasi di pengadilan<br>2) Teori dan perspektif |

|   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |                                        |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
|---|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   | <p>mediasi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2) Aturan dasar mediasi dan aturan main selama proses mediasi</li> <li>3) menyampaikan kesulitan menghadirkan para pihak kepada majelis yang memeriksa agar dapat dipanggil</li> <li>4) Kerahasiaan dan pelaporan</li> <li>5) Komunikasi dengan para pihak</li> <li>6) Komunikasi dengan pengacara</li> <li>7) Keamanan mediator dan para pihak</li> <li>8) Impartialitas dan neutralitas</li> <li>9) Menyusun agenda mediasi bersama Para Pihak dan agenda disepakati bersama</li> <li>10) Mengatur waktu pertemuan</li> <li>11) Mengatur tempat pertemuan</li> <li>12) membuat laporan mediasi</li> <li>13) Mengawali dan mengakhiri mediasi</li> <li>14) Menjaga keberlangsung proses mediasi</li> <li>15) Memotivasi para pihak untuk mengikuti mediasi</li> <li>16) Menenangkan para pihak</li> <li>17) Menggunakan berbagai sudut pandang untuk menemukan kemungkinan solusi</li> </ol> |                                        | <p>mediasi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3) Manfaat mediasi</li> <li>4) Tanggung-jawab mediator</li> <li>5) Panduan mediasi</li> <li>6) Pembinaan Hubungan (<i>rapport building</i>)</li> <li>7) Prinsip-prinsip pembuatan kesepakatan</li> <li>8) Hukum perjanjian dan nota kesepakatan</li> </ol> |
| 2 | <p>Menunjukkan dan mendorong pemahaman dengan cara:</p> <p>a. Menyusun agenda bersama dan mendorong para pihak untuk menyepakati agenda</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | <p><b>Menangani Proses Mediasi</b></p> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Teori dan praktek mediasi</li> <li>2) Interaksi para pihak</li> <li>3) Intensitas konflik dan teknik</li> </ol>                                                                                                                                                        |

|   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |                                      |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
|---|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   | <p>tersebut</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>b. membuat ringkasan yang memadai</li> <li>c. mengenali dan menghargai perasaan dan komentar</li> <li>d. mendorong pihak untuk memahami perasaan dan pikiran pihak lain</li> <li>e. memelihara optimisme dan momentum</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |                                      | <p>penanganannya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>4) Metode dan teknik mengendalikan hubungan para pihak dalam mediasi</li> <li>5) Teknik pertukaran peran (<i>role reversal</i>)</li> <li>6) Mendorong para pihak mendengar aktif</li> <li>7) Penekanan pada aspek dan sisi positif</li> <li>8) Penggunaan <i>homily</i> (cerita bijak, peribahasa, perumpamaan, pepatah)</li> <li>9) Penampilan dan sikap positif</li> </ul> |
| 3 | <p>Menggunakan kemampuan <i>interview</i> dan/atau bertanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mengajukan pertanyaan dengan menunjukkan ketertarikandari pada menyelidik</li> <li>b. menggunakan pertanyaan yang memadai: <ul style="list-style-type: none"> <li>- pertanyaan terbuka untuk mengumpulkan informasi pada tahap awal mediasi</li> <li>- pertanyaan tertutup untuk memeriksa pemahaman</li> <li>- pertanyaan hipotetis untuk menguji solusi</li> <li>- pertanyaan untuk menguji realitas</li> </ul> </li> <li>c. menghindari pertanyaan berganda dan mengarahkan</li> </ul> | <b>Teknik Wawancara dan Bertanya</b> | <ul style="list-style-type: none"> <li>1) Penggunaan teknik wawancara</li> <li>2) Pertanyaan untuk <i>interview</i></li> <li>3) Proses Mendengarkan selama <i>interview</i></li> <li>4) Pertanyaan Tertutup</li> <li>5) Pertanyaan terbuka</li> <li>6) Permasalahan Dalam Pelaksanaan Wawancara</li> </ul>                                                                                                                               |
| 4 | <p>Menguji posisi para pihak dengan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. uji realitas yang efektif</li> <li>b. membantu menilai risiko</li> <li>c. menguji asumsi</li> <li>d. mengantisipasi konsekuensi</li> <li>e. menjaga para pihak</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | <b>Uji Posisi</b>                    | <ul style="list-style-type: none"> <li>1) Analisis kebutuhan</li> <li>2) Pemanfaatan uji realitas dan uji asumsi dalam mediasi</li> <li>3) Penelusuran risiko</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                 |

|   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |                                                    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|---|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   | bertanggung jawab atas masalah dan solusi                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |                                                    | <p>dan konsekuensi keputusan</p> <p>4) Pertanyaan untuk menguji realitas dan asumsi, serta mengantisipasi konsekuensi</p> <p>5) Penerjemahan opsi ke “bahasa personal”</p> <p>6) Justifikasi posisi para pihak</p> <p>7) <i>Process coaching</i></p> <p>8) Eksplorasi opsi untuk memperoleh contoh/gambaran</p>                   |
| 5 | <p>mengungkap agenda tersembunyi para pihak</p> <p>1) mengenali kesulitan dalam mengidentifikasi permasalahan</p> <p>2) menerapkan tata cara terbaik dalam mengungkap agenda tersembunyi</p>                                                                                                                                                | <b>Agenda Tersembunyi</b>                          | <p>1) prosedur dalam mengidentifikasi kepentingan</p> <p>2) cara pandang positif dalam melakukan eksplorasi kepentingan</p> <p>3) Tata cara mengungkap agenda tersembunyi secara langsung dan tidak langsung</p>                                                                                                                  |
| 6 | <p>Menangani dan menyelesaikan sengketa, yang meliputi:</p> <p>1) mengenali sumber-sumber Sengketa</p> <p>2) Memilah sumber sengketa agar tidak menimbulkan sengketa baru</p> <p>3) Kemampuan abstraksi atau menemukan benang merah permasalahan dan pokok sengketa</p> <p>4) Menemukan celah untuk negosiasi dan pembuatan kesepakatan</p> | <b>Penyelesaian Sengketa (Conflict Resolution)</b> | <p>1) Teori dan definisi Sengketa</p> <p>2) Prinsip-prinsip fundamental Sengketa</p> <p>3) Jenis-jenis Sengketa</p> <p>4) Teori Sengketa (<i>Circle of Conflict</i>) Membuat <i>conflict map</i> (peta Sengketa)</p> <p>5) Manajemen Sengketa dan Pendekatan Penyelesaian Konfl</p> <p>6) Metode dan teknik resolusi Sengketa</p> |

|   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |                                                           |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
|---|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 7 | <p>Menunjukkan Keahlian Negosiasi dalam posisi sebagai mediator:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Mengenali dan mengidentifikasi isu;</li> <li>2) merumuskan dan memilah masalah</li> <li>3) Mengenali dan memilah antara kebutuhan dan kepentingan</li> <li>4) Mengfasilitasi negosiasi</li> <li>5) Menguasai strategi penyelesaian masalah</li> <li>6) Membantu mengevaluasi opsi-opsi</li> <li>7) penggunaan informasi secara strategis</li> <li>8) memandu para pihak untuk menggunakan penawaran/informasi untuk efek terbaik</li> <li>9) mengeksplorasi pilihan kreatif, khususnya kemungkinan non-finansial</li> <li>10) bermanuver untuk membawa para pihak ke zona kesepakatan</li> <li>11) menghindari kebuntuan</li> <li>12) membantu para pihak menyelamatkan muka</li> <li>13) menghindari penghentian atau membatalkan penawaran</li> <li>14) membantu para pihak menjembatani kesenjangan</li> </ol> | <p><b>Keahlian Negosiasi bagi Mediator</b></p>            | <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Membangun hipotesa dan intervensi mediasi</li> <li>2) Hal-hal yang mempengaruhi intervensi mediasi</li> <li>3) Teori dan prosedur negosiasi</li> <li>4) Kepentingan (Interests) vs. Posisi</li> <li>5) Strategi negosiasi</li> <li>6) Negosiasi berdasarkan kriteria obyektif yang disepakati bersama</li> </ol> |
| 8 | <p>Membingkai ulang (<i>reframing</i>) perselisihan yang meliputi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) pemahaman manfaat dan tujuan reframing dalam proses mediasi;</li> <li>2) keahlian penggunaan tipe-tipe reframing sesuai sengketa</li> </ol>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | <p><b>Keahlian Merangkai Ulang (<i>Reframing</i>)</b></p> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Reframing dengan cara:<br/>Detoksifikasi<br/>Pendefinisian<br/>Metaphor</li> <li>2) <i>Reframing</i> berbasis <i>issue</i>, <i>posisi</i> dan <i>interest</i></li> </ol>                                                                                                                                         |

|   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |                                  |                                                                                                                                                |
|---|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 9 | <p>Kemahiran menerapkan metoda dan teknik mediasi dalam setiap penyelesaian sengketa dengan menerapkan pendekatan yang menunjukkan keahlian:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mencermati hal-hal yang luput dari perhatian para pihak</li> <li>- Memfasilitasi para pihak untuk menemukan alternatif solusi</li> <li>- Membangun alternatif solusi</li> <li>- Menelusuri implikasi dari setiap <i>alternative</i></li> <li>- Membangun kesepakatan</li> <li>- Menciptakan disonansi dan peralihan fokus</li> </ul> | <b>Metode dan Teknik Mediasi</b> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Metode dan teknik mediasi</li> <li>- Pendekatan dalam menentukan metode dan teknik mediasi</li> </ul> |
|---|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

### 3. Pengelolaan Mediasi

#### Definisi:

Ketegasan dan penggunaan taktis dari proses dan keterampilan. Menciptakan lingkungan untuk memberikan para pihak kesempatan terbaik dalam mencapai penyelesaian.

#### Pokok Bahasan III: Pengelolaan Mediasi

| No | Cakupan Tindakan Laku Kunci dari Model Kompetensi | Sub Pokok Bahasan                         | Isi Kurikulum                                                                                                                                                                                               |
|----|---------------------------------------------------|-------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | 1) Merancang proses mediasi:                      | Merencanakan dan merancang proses mediasi | 1) Pengaturan waktu<br>2) Pemilihan dan penataan/setting ruang<br>3) Peraturan dasar dan panduan tingkah laku<br>4) Perancangan agenda<br>5) Penjelasan mediasi dan peran mediator<br>6) Pernyataan pembuka |



|   |                                                                               |                                 |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
|---|-------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   | <p>2) Mengumpulkan dan menganalisa data</p> <p>3) Membuat rencana mediasi</p> |                                 | <p>Analisa data tentang para pihak Analisa data tentang penyebab konflik dan memisahkan antara penyebab yang tidak realistis (<i>mis mispersepsi, stereotype, miskomunikasi dll</i>) dengan penyebab yang <i>genuine</i></p> <p>1) Identifikasi <i>issue</i> dan <i>interest</i> yang penting bagi para pihak dan pilihan opsi</p> <p>2) kondisi psikologis/hubungan para pihak yang akan mempengaruhi dinamika mediasi</p> <p>3) prosedur yang dapat mengurangi potensi dampak negatif dan menambah dampak positif</p> <p>4) kemungkinan-kemungkinan yang dapat terjadi selama mediasi</p> |
| 2 | 1) Membangun Kepercayaan antar pihak                                          | Menjaga keberlangsungan mediasi | <p>a. Kurangnya rasa percaya (<i>lack of trust</i>)</p> <p>b. Metode Intervensi untuk membangun kepercayaan para pihak, (<i>moves and intervention</i>)</p> <p>c. Pengakuan terhadap legitimasi para pihak</p> <p>a. legitimasi</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |

|  |                                              |  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
|--|----------------------------------------------|--|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  |                                              |  | <p>orang/pihak</p> <p>b. legitimasi <i>issue</i> dan kepentingan</p> <p>c. legitimasi terhadap emosi</p> <p>a. Hubungan kekuasaan simetris dan asimetris</p> <p>b. Teknik menyeimbangkan kekuasaan</p> <p>c. Minimalisir efek negative dari kekuasaan yang tidak seimbang dan identifikasi pilihan-pilihan <i>alternative</i> ketika ketidakseimbangan kekuasaan menghambat mediasi</p> <p>1) Respon terhadap emosi negative</p> <p>2) Meningkatkan emosi positif</p> <p>3) Mengurai Mispersepsi dan stereotype</p> <p>4) Menggunakan berbagai intervensi untuk membatasi dampak buruk dari pengungkapan emosi negative dan emosi lainnya</p> <p>1) Kepekaan terhadap situasi mediasi selama mediasi berlangsung</p> <p>2) Antisipasi arah</p> |
|  | 2) Menyeimbangkan kekuasaan antar para pihak |  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |

|  |                                                       |  |                                                                                                                                                                                                                           |
|--|-------------------------------------------------------|--|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  |                                                       |  | proses mediasi                                                                                                                                                                                                            |
|  | 3) Merespon tingkah laku yang tidak kooperatif        |  | 3) Sensitivitas terhadap isu dalam mediasi<br><br>1) Memahami latar belakang para pihak (budaya, status sosial ekonomi dan pendidikan<br>2) Mengenali pengaruh budaya dalam emosi dan komunikasi<br>3) Identifikasi nilai |
|  | 4) Mempertahankan fokus dan momentum                  |  | 1) Merespon perbedaan nilai tanpa mengubah kepercayaan para pihak                                                                                                                                                         |
|  | 5) Mengenali aspek budaya, jender dan kelas sosial    |  | 2) Menterjemahkan nilai menjadi interest                                                                                                                                                                                  |
|  | 6) Mengenali nilai dan sengketa yang menyangkut nilai |  | 3) Menciptakan nilai bersama                                                                                                                                                                                              |
|  | 7) Mengantisipasi perbedaan nilai                     |  | 1) Pengertian fungsi, metode dan teknik kaukus                                                                                                                                                                            |
|  | 8) Mengenali keadaan dimana dibutuhkan kaukus         |  | 2) Dilema etik dalam kaukus                                                                                                                                                                                               |
|  | 9) Menjaga rasa aman dan nyaman para pihak            |  | 1) Menciptakan kepercayaan pada para pihak<br>2) Menciptakan atmosfer yang positif dan harmonis<br>3) Kebijaksanaan dalam pengambilan keputusan                                                                           |

|   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |                                              |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|---|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |                                              | <p>4) Imparsialitas</p> <p>5) Melibatkan semua orang</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
| 3 | <p>1) Mendorong komunikasi antara pihak</p> <p>2) Mengidentifikasi isu-isu kunci dan memprioritaskan isu jika sesuai</p> <p>3) Memastikan ketidakberpihakan, terutama bila ada ketidakseimbangan kekuasaan</p> <p>4) Membantu para pihak bergerak dari masa lalu ke masa depan</p> <p>5) Menekankan proses sukarela</p> <p>6) Fleksibel dengan gaya pertemuan</p> <p>7) Memungkinkan para pihak untuk membangun solusi mereka sendiri</p> <p>8) Memberikan opsi-opsi dan implikasinya</p> | Memfasilitasi para pihak                     | <p>1) Teknik fasilitasi</p> <p>2) Teknik komunikasi</p> <p>3) Identifikasi isu-isu kunci</p> <p>4) Prinsip-prinsip mediasi</p> <p>5) Sumber konflik berdasarkan waktu</p> <p>6) Keterbukaan</p> <p>7) Menyadarkan para pihak terhadap kebutuhan adanya berbagai pilihan</p> <p>8) Strategi untuk menghasilkan opsi (<i>building block approach dan agreement in principle approach</i>)</p> <p>9) Meghasilkan/mengusulkan opsi berdasarkan posisi dan berdasarkan kepentingan</p> |
| 4 | <p>1) Mencatat hasil-hasil yang diperoleh selama pertemuan</p> <p>2) Melakukan asesmen opsi</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | Mengakhiri proses mediasi secara efektif dan | Teknik Pencatatan dan kerahasiaan catatan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |

|  |                                                                                                                                                   |                |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
|--|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  | <p>kesepakatan</p> <p>3) Membuat <i>pointers-pointers</i> kesepakatan hasil mediasi</p> <p>4) Membantu para pihak membuat kesepakatan bersama</p> | <p>efisien</p> | <p>1) <i>Review</i> kepentingan para pihak</p> <p>2) Menilai bagaimana kepentingan bisa dipenuhi dari opsi yang tersedia</p> <p>3) Menilai untung rugi dari pilihan yang tersedia</p> <p>1) Aturan tentang kesepakatan dalam PERMA mediasi</p> <p>2) Formulir Akta Perdamaian</p> <p>3) Prinsip-prinsip pembuatan kesepakatan</p> <p>4) Hukum perjanjian</p> <p>5) Tindak lanjut dan implikasi kesepakatan</p> |
|--|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

#### 4. Kompetensi Etis dan Pengembangan Diri Mediator

**Definisi:** Kesesuaian dan konsistensi perilaku mediator dengan kode etik dan norma praktek mediator.

#### Pokok Bahasan IV: Kompetensi Etis dan Pengembangan Diri Mediator

| No | Cakupan Tingkah Laku Kunci dari Model Kompetensi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | Sub Pokok Bahasan             | Isi Kurikulum                                                                                                                                                                                                                                                                              |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | <p>1) Memilih tindakan yang tepat</p> <p>2) Bertindak berdasarkan pertimbangan matang</p> <p>3) Mengandalkan diri sendiri dalam membuat keputusan</p> <p>4) Mempertahankan keputusan yang dibuat berdasarkan pertimbangan yang matang</p> <p>5) Menghindari hal-hal yang dapat menyakiti para pihak</p> <p>6) Menghargai otonomi dan hak orang lain</p> <p>7) Menghargai kerahasiaan</p> | Prinsip-prinsip Etis Mediator | <ul style="list-style-type: none"> <li>Prinsip-prinsip Etis Mediator (Self determination, Impartialitas, menghindari konflik kepentingan, kebermanfaatan, kompetensi/profesionalitas, kesukarelaan/ketulusan/ kesungguhan, kejujuran, kerahasiaan, tidak menyakiti, kepentingan</li> </ul> |

|   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |                                                      |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
|---|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   | <p>proses mediasi dan para pihak</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>8) Menahan diri dari keinginan untuk menyampaikan informasi rahasia</li> <li>9) Menjaga rahasia</li> <li>10) Mengidentifikasi kepentingan sendiri dan para pihak</li> <li>11) Memilah berbagai kepentingan yang ada pada diri sendiri dan para pihak</li> <li>12) Menemukan berbagai kemungkinan penyelesaian untuk mendapatkan hasil terbaik bagi para pihak</li> <li>13) Mengatasi dan menyelesaikan dilema etis dalam mediasi</li> <li>14) Mengupayakan kualitas proses mediasi terbaik</li> <li>15) Memahami kebutuhan para pihak</li> <li>16) Menempatkan diri secara memadai, proporsional, efektif dan efisien</li> <li>17) Memberikan kesempatan secara berimbang kepada para pihak</li> </ol> |                                                      | <p>terbaik para pihak/kewajiban terhadap pihak ketiga)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyelenggaraan mediasi yang dengan tepat waktu dan efektif</li> <li>• Mediasi yang efektif dan adil</li> </ul>                                                                                                   |
| 2 | <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Mengetahui konsekuensi dari pelanggaran kerahasiaan dalam mediasi</li> <li>2) Mengetahui konsekuensi pelanggaran atas kualifikasi mediator pengadilan</li> <li>3) Menghindarkan diri dari pelanggaran etis</li> <li>4) Memahami faktor-faktor yang dapat memunculkan pelanggaran etis</li> </ol>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | Konsekuensi Hukum dan Etik Pelanggaran Etik Mediator | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelanggaran Kerahasiaan Informasi yang diperoleh dalam</li> <li>• Pelanggaran atas kualifikasi mediator</li> <li>• Sanksi hukum pelanggaran etika</li> <li>• Gugatan hukum yang mungkin timbul atas pelanggaran etik</li> <li>• Tips menghindari pelanggaran etis</li> </ul> |
| 3 | <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Memahami kompetensi dan persyaratan profesional mediator</li> <li>2) Mengenali kekuatan dan kelemahan diri sebagai mediator</li> <li>3) Melakukan pengembangan diri sebagai mediator</li> <li>4) Melakukan evaluasi diri</li> </ol>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | Pengembangan Profesional                             | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bentuk-bentuk pengembangan diri bagi mediator (training, memperbanyak penanganan dan variasi kasus, seminar dll)</li> <li>• Mekanisme dan alat <i>self-assesment</i></li> </ul>                                                                                              |

|   |                                                                                                                                                                                                                                                                                             |                                                           |                                                                                                                                                                                                                                        |
|---|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   | 5) Memotivasi diri untuk terus belajar                                                                                                                                                                                                                                                      |                                                           | <ul style="list-style-type: none"><li>• Forum yang diselenggarakan MA memfasilitasi CLE</li><li>• Media dan sumber pembelajaran bagi mediator</li></ul>                                                                                |
| 4 | <ol style="list-style-type: none"><li>1) Memahami perlunya standarisasi kompetensi mediator</li><li>2) Memahami sertifikasi mediator sebagai cara untuk standarisasi kompetensi mediator</li><li>3) Memahami pentingnya evaluasi kinerja mediator sebagai bagian dari sertifikasi</li></ol> | Sertifikasi Mediator Beserta Konsekuensi dan Implikasinya | <ul style="list-style-type: none"><li>• Makna dan kekuatan hukum sertifikasi</li><li>• Sertifikasi dan profesionalitas mediator</li><li>• Konsekuensi dan implikasi Sertifikasi Mediator</li><li>• Evaluasi kinerja mediator</li></ul> |

KETUA MAHKAMAH AGUNG  
REPUBLIK INDONESIA

ttd

MUHAMMAD HATTA ALI